



Pemkot Tegur 19 Hotel

Dokumen Perizinan tidak Lengkap Proyek Pembangunan Dihentikan

PELANGGARAN IZIN HOTEL

Dinas Perizinan mencatat hingga Desember 2014 telah mengeluarkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk pembangunan 77 hotel.

Dari jumlah tersebut 19 hotel di antaranya diberikan surat pemberitahuan karena belum menyelesaikan persyaratan pendirian hotel.

Syarat yang belum dilengkapi seperti dokumen AMDAL dan SIPA.

Pembangunan 19 hotel itu untuk sementara harus dihentikan.

Proses pembangunan boleh kembali diteruskan jika seluruh perizinan dan syarat yang ditentukan sudah dilengkapi.

Masih ada 27 hotel yang saat ini masih dalam proses pengajuan IMB ke Dinzin.

YOGYA, TRIBUN - Hingga Desember 2014, Dinas Perizinan (Dinzin) Kota Yogyakarta telah mengeluarkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk 77 hotel, dari total 104 hotel yang mengajukan perizinan sejak 2013.

Kepala Bidang Pelayanan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta, Setiono menjabarkan dari total 77 hotel itu yang sudah memiliki IMB tersebut, 44 di antaranya sudah mulai melakukan pembangunan fisik. Kemudian, tujuh unit hotel sudah selesai proses pembangunan dan 16 hotel belum mulai dibangun.

"Sementara ada tiga hotel yang mengajukan izin perubahan fisik bangunan dan tujuh sisanya belum bisa mulai membangun karena terkena penertiban persyaratan teknis," ujar Setiono, ditemui di ruang kerjanya, Jumat (16/1).

Di luar 77 hotel yang sudah mendapatkan izin IMB, masih ada 27 hotel yang saat ini masih proses pengajuan IMB ke Dinzin. Dari jumlah tersebut 19 hotel di antaranya diberikan surat pemberitahuan dari Pemkot Yogyakarta karena belum menyelesaikan persyaratan pendirian hotel.

"Kami sudah tegur 19 hotel yang dokumen perizinannya tidak lengkap, sehingga harus dihentikan sementara pembangunannya," ujar Setiono.

hotel-hotel yang sudah selesai membangun masih ada yang belum melengkapi dokumen SIPA. "Ada lima hotel terbukti tidak memiliki SIPA," ujarnya.

Kelima hotel yang tidak mengantongi SIPA itu tersebar di berbagai wilayah. Antara lain di Jalan Margo Utomo, Jalan Gowongan, Jalan Letjend Suprpto dan Jalan Malioboro. Meski demikian, seluruhnya sudah memiliki izin pengeboran.

Bayu menjelaskan, SIPA tersebut menjadi salah satu parameter penting dalam mengamati dampak lingkungan. Salah satu proses untuk memperoleh SIPA ialah dengan *pumping test* atau pengujian pompa untuk mengambil air.

Jika saat pengambilan air menyebabkan penurunan debit sumur warga di sekitarnya, maka SIPA tidak akan diterbitkan. "Kami akan terbitkan surat peringatan kedua. Jika tidak ditanggapi, maka bisa kami segel," tandasnya. (tea)

Setiono
Kabid Pelayanan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

"Kami sudah tegur 19 hotel yang dokumen perizinannya tidak lengkap, sehingga harus dihentikan sementara pembangunannya"

1. Din. Perizinan
2. Din. Ketertiban

Netral

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005